



Thursday, February 29<sup>th</sup>, 2024

Compiled by

**Research Team**

+62 21 2555 6138 Ext. 8304

at.research@phintracosekuritas.com

## GLOBAL MARKET REVIEW

Wall Street lanjutkan konsolidasi di Rabu (28/2). Pergerakan tersebut didasari oleh antisipasi pelaku pasar terhadap data *personal consumption expenditure* (PCE) yang menjadi tolak ukur *demand pull inflation* di AS. PCE Price Index diperkirakan melambat ke 2.4% yoy di Januari 2024 dari 2.6% yoy di Desember 2023. Di satu sisi, data ini belum cukup signifikan untuk merubah ekspektasi pemangkasan suku bunga acuan di FOMC Juni 2024. Di sisi lain, penurunan tersebut mengindikasikan perlambatan aktivitas konsumsi di Januari 2024.

Indeks-indeks Wall Street ditutup beragam di Rabu (28/2). DAX menjadi salah satu yang menguat paling tinggi (28/2). Penguatan ini ditopang oleh antisipasi data ekonomi di Jerman. Tingkat pengangguran di Jerman diperkirakan masih bertahan di 5.8% di Februari 2024 dan inflasi (*preliminary*) di Jerman diperkirakan melambat ke 2.6% yoy di Februari 2024 dari 2.9% di Januari 2024.

Dari pasar komoditas, harga minyak cenderung melemah menyusul kenaikan U.S. Crude Inventories meski OPEC+ dikabarkan berencana memperpanjang periode pemangkasan volume produksi dari rencana awal sampai dengan Q1-2024.

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 28-2-2024

Released Data	Actual	Forecast	Previous
Japan Coincident Index Final (Dec)	115.90	-	114.60
Japan Leading Economic Index Final (Dec)	110.20	110.00	108.10
Euro Area Consumer Confidence Final (Feb)	-15.10	-15.50	-16.10
Euro Area Economic Sentiment (Feb)	95.40	96.70	96.20
Euro Area Industrials Sentiment (Feb)	-9.50	-9.20	-9.30
U.S GDP Growth Rate QoQ 2nd Est (Q4)	3.20%	3.30%	4.90%
U.S GDP Price Index QoQ 2nd Est (Q4)	1.70%	1.50%	3.30%
United Kingdom BoE L Mann Speech	-	-	-

Source : dailyfx.com | investing.com

Table 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 29-2-2024

Released Data	Date	Forecast	Previous
Japan Retail Sales YoY (Jan)	29-Feb-24	2.30%	2.10%
United Kingdom Nationwide Housing Prices YoY (Feb)	29-Feb-24	0.70%	-0.20%
Germany Unemployment Rate (Feb)	29-Feb-24	5.80%	5.80%
Germany Inflation Rate YoY Prel (Feb)	29-Feb-24	2.60%	2.90%
U.S Core Price Index YoY (Jan)	29-Feb-24	2.80%	2.90%
U.S PCE Price Index YoY (Jan)	29-Feb-24	2.40%	2.60%
U.S Personal Income MoM (Jan)	29-Feb-24	0.40%	0.30%
U.S Personal Spending MoM (Jan)	29-Feb-24	0.20%	0.70%

Source : dailyfx.com | investing.com

Global Indices as of 28-2-2024

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,545.59	-13.21	-0.85%
STI	3,138.93	-18.39	-0.58%
SSEC	2,957.85	-57.63	-1.91%
HSI	16,536.85	-253.95	-1.51%
Nikkei	39,208.03	-31.49	-0.08%
CAC 40	7,954.39	5.99	0.08%
DAX	17,601.22	44.73	0.25%
FTSE	7,624.98	-58.04	-0.76%
DJIA	38,949.02	-23.39	-0.06%
S&P 500	5,069.76	-8.42	-0.17%
Nasdaq	15,947.74	-87.56	-0.55%

Source : idx.co.id | CNBC

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	78.20	-0.67	-0.85%
Oil Brent	81.85	-0.30	-0.37%
Nat. Gas	1.87	0.06	3.41%
Gold	2,034.72	5.08	0.25%
Silver	22.46	0.03	0.12%
Coal	131.00	1.80	1.39%
Tin	26,360.00	284.00	1.09%
Nickel	17,226.00	295.00	1.74%
CPO KLCE	3,907.00	-15.00	-0.38%

Source : Bloomberg | CNBC | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	15,680.00	45.00	0.29%
EUR/USD	1.08	0.00	0.04%
USD/JPY	150.92	-0.07	-0.05%

Source : Bloomberg | CNBC

Global Upcoming Released

	Date
European Council	21-22 Mar 24
OPEC	3 Apr 24
G-20	18-19 Nov 24
G-7	13-15 Jun 24
IMF	19-21 Apr 24

Source : investing.com | profitf.com

## JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart



## DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 7,370] [Pivot : 7,330] [Support : 7,275]

IHSG IHSG berpeluang melanjutkan penguatannya pada *resistance* 7370 di Kamis (29/2). IHSG ditutup menguat ke level 7328 pada Rabu (28/2). Secara teknikal, terdapat potensi *golden cross* pada *Stochastic RSI* dan didukung oleh penyempitan *negative slope MACD*.

Dari AS, Penurunan ekspektasi *PCE Price Index* di Februari 2024 sejalan dengan realisasi *U.S. CB Consumer Confidence* yang jauh berada di bawah ekspektasi yakni 106.7 di Februari 2024 dari yang sebelumnya 110.9. Diyakini memperkuat peluang the Fed memangkas suku bunga acuan di FOMC Juni 2024 mendatang. Masih dari AS, perkiraan kenaikan *Initial Jobless Claims* menjadi 210,000 di Februari 2024 dari yang sebelumnya sebesar 201,000 di Januari 2024 juga turut memperbesar keyakinan pemangkasan tersebut.

Dari dalam negeri, pelaku pasar mengantisipasi data inflasi yang dijadwalkan rilis akhir pekan ini (1/3) dan merespon keputusan Pemerintah untuk tidak menaikkan tarif listrik pada periode Maret s.d. Juni 2024.

Top picks di Kamis (29/2) adalah BBNI, UNVR, TLKM, LSIP, DSNG, dan INDF.

## POINTS OF INTEREST

- *Wall Street* lanjutkan konsolidasi di Rabu (28/2).
- Pelaku pasar mengantisipasi data PCE yang menjadi tolak ukur *demand pull inflation* di AS.
- *PCE Price Index* diperkirakan melambat ke 2.4% yoy di Januari 2024 dari 2.6% yoy di Desember 2023.
- Di satu sisi, data ini belum cukup signifikan untuk merubah ekspektasi pemangkasan suku bunga acuan di FOMC Juni 2024.
- Di sisi lain, penurunan tersebut mengindikasikan perlambatan aktivitas konsumsi di Januari 2024.
- Inflasi (*preliminary*) Jerman diperkirakan melambat ke 2.6% yoy di Februari 2024 dari 2.9% di Januari 2024.
- IHSG berpeluang melanjutkan penguatannya pada *resistance* 7370 di Kamis (29/2).
- Pemerintah Indonesia memutuskan untuk tidak menaikkan tarif listrik pada periode Maret s.d. Juni 2024.
- *Top picks* (29/2) : BBNI, UNVR, TLKM, LSIP, DSNG, dan INDF.

## JCI Statistics as of 28-2-2024

**7328.636**

+0.59%

+43.319

Value

%Weekly -0.28%

%Monthly 2.40%

%YTD 0.77%

T. Vol (Shares) 23.80 B

T. Val (Rp) 10.73 T

F. Net (Rp) 23.66 B

2024 F. Net (Rp) 19.08 T

Market Cap. (Rp) 11,675 T

2024 Lo/Hi 7,009.08 / 7,403.58

Resistance 7370

Pivot Point 7330

Support 7275

Source : IDX | Research Team

## Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q4-2023) (YoY)	5.04%
Export Growth (YoY) - Jan '24	-8.06%
Import Growth (YoY) - Jan'24	0.36%
BI Rate - Feb '24	6.00%
Inflation Rate - Jan'24 (MoM)	0.04%
Inflation Rate - Jan'24 (YoY)	2.57%
LPS - Bank Umum (Rp)	4.25%
LPS - Bank Umum (USD)	2.25%
LPS - BPR	6.75%

Source : BI | BPS | IDX

## Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	6-May-24
Export Import	15-Mar-24
Inflation	1-Mar-24
Interest Rate	20-Mar-24
Foreign Reserved	7-Mar-24
Trade Balance	15-Mar-24

Source : BI | BPS

# MARKET NEWS

## BNII PT Maybank Indonesia Tbk

PT Maybank Indonesia Tbk (BNII) mencatat laba bersih Rp1.74 pada FY23. Pendapatan *fee-based* bank naik 15.6% YoY menjadi Rp2,03 triliun, didukung oleh pertumbuhan fee transaksi *Global Markets* 33.6% dan fee lainnya 14.1%. Total kredit meningkat 7.6% menjadi Rp116.00 triliun, dengan kredit ritel dan non-ritel tumbuh 10.6% menjadi Rp74.28 triliun. Simpanan nasabah naik 9.3% menjadi Rp115.50 triliun, didorong oleh kenaikan CASA 8.6%, Deposito Berjangka 10.0% dan Rasio CASA yang stabil di 51.1%.

## AVIA PT Avia Avian Tbk

PT Avia Avian Tbk (AVIA) mencatatkan pendapatan Rp7.01 triliun untuk laporan keuangan FY2023. Adapun seluruh segmen penjualan AVIA tercatat meraih pertumbuhan positif dengan segmen solusi arsitektur sebagai segmen terbesar tumbuh +4.3% YoY. Sementara itu, segmen barang dagangan tumbuh sebesar +6.8% YoY atau mencapai Rp1.39 triliun di tahun 2023. Secara keseluruhan, AVIA berhasil mencatatkan bottom-line sebesar Rp1.64 triliun atau +17% YoY. Kenaikan laba bersih ini ditopang oleh keberhasilan AVIA dalam meningkatkan pendapatan mencapai +5% YoY, seiring dengan efisiensi beban pokok penjualan dengan penurunan sebesar -3% YoY.

## PJAA PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (PJAA) akan memberikan dividen tunai untuk tahun 2023 kepada investor. Tanggal *Recording Date* pada tanggal 6 Maret 2024, tanggal Cum dan Ex Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi akan dilaksanakan pada tanggal 4 Maret dan 5 Maret 2024, sedangkan di Pasar Tunai pada tanggal 6 Maret dan 7 Maret 2024. Dividen tunai sebesar Rp51,19 miliar atau Rp32 per saham dijadwalkan untuk dibayarkan pada tanggal 28 Maret 2024.

## JRPT PT Jaya Real Property Tbk

PT Jaya Real Property Tbk (JRPT) Pendapatan usaha JRPT naik menjadi Rp2,50 triliun dari Rp2,25 triliun tahun sebelumnya. Laba bruto mencapai Rp1,46 triliun, naik dari Rp1,29 triliun, dengan beban pokok penjualan naik menjadi Rp1,04 triliun. Laba usaha meningkat menjadi Rp1,10 triliun dari Rp965,07 miliar, sedangkan laba sebelum pajak mencapai Rp1,04 triliun. Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk naik menjadi Rp1,00 triliun dari Rp862,59 miliar. Total liabilitas mencapai Rp3,93 triliun, naik dari Rp3,61 triliun, semestara total aset meningkat menjadi Rp13,20 triliun.

## AKRA PT AKR Corporindo Tbk

PT AKR Corporindo Tbk (AKRA) meningkatkan modal kepada anak usahanya, PT AKR Sea Transport (AST) Adapun nilai peningkatan modal dasar di PT AKR Sea Transport sejumlah Rp 200 miliar, sehingga jumlah modal dasar PT AKR Sea Transport meningkat menjadi Rp 500 miliar. Dana yang diperoleh akan digunakan untuk pembelian kapal guna menunjang kegiatan operasional PT AKR Sea Transport

## CA Reminder

Tender Offer	Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
KETR	Rp240	28-Feb-24	28-Mar-24	5-Apr-24
OCAP	Rp200	24-Jan-24	24-Apr-24	6-May-24
VOKS	Rp226	6-Feb-24	6-Mar-24	15-Mar-24
RUPSLB				Date
GOLD				29-Feb-24
HEAL				29-Feb-24
HITS				29-Feb-24
WEGE				29-Feb-24

Source : ksei

**PHINTRACO SEKURITAS**  
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



**DISCLAIMER :** The information on this document is provided for information purpose only. It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices. Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized. Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice. Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice. Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents. This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.